



# E-LKM

(Elektronik Lembar Kerja Murid)

## MATEMATIKA

Berbasis *Project Based Learning*

SMP/MTs



Kelas : \_\_\_\_\_

Kelompok : \_\_\_\_\_

Anggota Kelompok :

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

6. \_\_\_\_\_



Materi:  
Aritmatika Sosial

Kelas

**VII**

semester 2

Penulis: Isnandiah Widiarti

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan E-Lembar Kerja Murid (E-LKM) yang berjudul “Pengembangan E-LKM Berbasis *Project Based Learning* Kontekstual”. Penyusunan E-LKM ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam proses pengembangannya, penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, validator, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian karya ini.

E-LKM ini dikembangkan dengan menerapkan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) yang mengintegrasikan konteks perkebunan sawit sebagai bagian dari lingkungan sekitar murid. Pemilihan konteks sawit bertujuan untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari murid. Melalui kegiatan berbasis proyek, murid diarahkan untuk terlibat aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyajian hasil kerja secara sistematis.

Pengembangan E-LKM ini juga difokuskan pada penguatan kemampuan kolaborasi murid. Setiap tahapan proyek dirancang untuk mendorong kerja sama dalam kelompok, komunikasi yang efektif, pembagian peran yang jelas, serta tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan belajar.

Penulis menyadari bahwa E-LKM ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga E-LKM berbasis *Project Based Learning* memuat konteks sawit ini dapat memberikan manfaat bagi guru dan murid dalam menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, aktif, dan kontekstual.

Pasir Pengaraian, 16 Februari 2026

Penulis

# E-LKPD Berbasis Project Based Learning

Lembar Kerja Murid Elektronik (E-LKM) ini merupakan bahan ajar digital yang disajikan secara interaktif dan dapat diakses melalui perangkat elektronik. E-LKM dirancang untuk mendukung proses pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang menekankan keterlibatan aktif murid dalam menyelesaikan permasalahan nyata. Melalui media digital yang terintegrasi dengan teks, gambar, video, serta aktivitas interaktif, murid diarahkan untuk membangun pemahaman konsep secara mandiri dan kolaboratif.

E-LKM ini memuat konteks perkebunan kelapa sawit sebagai lingkungan nyata yang dekat dengan kehidupan murid. Permasalahan yang disajikan dikembangkan dari aktivitas pengelolaan sawit, seperti proses penanaman, perhitungan hasil panen, distribusi, hingga pengolahan produk turunan. Konteks tersebut diintegrasikan ke dalam tugas proyek sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kondisi sosial, ekonomi, serta lingkungan sekitar.

Pembelajaran dalam E-LKM ini menggunakan sintaks *Project Based Learning* menurut Widiarso (2016) yang melibatkan murid dalam tahapan-tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Penentuan pertanyaan mendasar. Guru merumuskan pertanyaan atau masalah utama yang kontekstual untuk memancing rasa ingin tahu dan menjadi dasar proyek.
2. Merancang perencanaan proyek. Guru dan murid bersama-sama merancang kegiatan proyek yang akan dilakukan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
3. Penyusunan jadwal kegiatan. Murid menyusun waktu pelaksanaan proyek agar kegiatan dapat berjalan secara terstruktur dan tepat waktu.
4. Monitoring dan pembimbing. Murid melaksanakan proyek sesuai rencana sementara guru memantau dan membimbing prosesnya.
5. pengujian Hasil proyek atau dipresentasikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam menjawab masalah.
6. Evaluasi dan Refleksi murid. Evaluasi hasil proyek serta melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilalui.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>E-LKPD BERBASIS PROJECT BASED LEARNING.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PETA KONSEP.....</b>	<b>1</b>
<b>Kata Kunci, Capaian Pembelajaran, Indikator, dan Petunjuk Belajar.....</b>	<b>2</b>
<b>Aritmatika Sosial.....</b>	<b>3</b>
<b>Pertemuan 1.....</b>	<b>4</b>
1. Pertanyaan Mendasar.....	4
2. Merancang Perencanaan Proyek.....	5
3. Menyusun Jadwal.....	6
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>

## PETA KONSEP

### Aritmatika Sosial

Keuntungan

Kerugian

Diskon



# ARITMATIKA SOSIAL



## Kata Kunci

- Keuntungan
- Kerugian
- Diskon

## Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase D, murid dapat menerapkan konsep aritmatika sosial dalam konteks kehidupan nyata, termasuk menghitung keuntungan, kerugian, persentase keuntungan/kerugian, diskon dan total pembayaran. Murid mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan ekonomi sederhana yang berkaitan dengan transaksi jual-beli, serta mengomunikasikan hasil perhitungan secara sistematis dan logis.

## Indikator Pembelajaran

1. Menghitung besar keuntungan jika diketahui harga beli dan harga jual.
2. Mengevaluasi penyebab kerugian dan menghitung persentasenya.
3. Menghitung besar diskon dan harga setelah diskon.
4. Menganalisis hubungan antara harga beli, harga jual, keuntungan, dan kerugian dalam kegiatan jual beli sederhana.

## Petunjuk penggunaan E-LKPD

1. Berdoalah sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
2. Bentuklah kelompok dengan jumlah 5-6 orang.
3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada kolom E-LKM dengan jujur, teliti, dan bertanggung jawab.
4. Diskusikan kegiatan yang dilakukan bersama teman kelompokmu.
5. Tuliskan hasil kegiatan pada tempat yang telah disediakan.
6. Jika mendapat kesulitan dalam memahami isi E-LKM, tanyakan kepada guru yang mengajar.



## ARITMATIKA SOSIAL



**David Ricardo  
(1772–1823)**

David Ricardo (1772–1823) adalah seorang ekonom politik klasik asal Inggris yang bersama Adam Smith dan Thomas Malthus berperan penting dalam perkembangan teori ekonomi klasik. Ia dikenal sebagai penggagas teori keunggulan komparatif yang menjelaskan bahwa setiap negara sebaiknya memfokuskan produksi pada bidang yang paling efisien dan melakukan perdagangan internasional untuk memperoleh keuntungan bersama. Ricardo juga mengembangkan teori nilai tenaga kerja, teori sewa tanah, serta membahas perpajakan dan distribusi pendapatan dalam karyanya *Principles of Political Economy and Taxation* (1817). Pemikirannya memberikan dasar bagi perkembangan teori perdagangan bebas dan spesialisasi industri, serta berpengaruh besar terhadap pemikiran ekonomi modern.

### Narasi Awal



Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan jual beli juga terjadi pada sektor perkebunan kelapa sawit, di mana hasil panen dapat diolah dan dijual kembali sehingga memerlukan perhitungan modal dan harga jual yang tepat. Melalui kegiatan ini, kalian akan melakukan simulasi usaha sederhana berbasis produk sawit dengan mengemas ulang produk, menentukan jumlah hasil, menghitung modal, menetapkan harga jual, serta menganalisis untung atau rugi beserta persentasenya, sehingga dapat memahami penerapan konsep aritmatika sosial dalam kegiatan ekonomi nyata. Menurut kalian, bagaimana cara menentukan strategi penjualan yang tepat agar suatu usaha sederhana dapat memperoleh keuntungan yang maksimal tetapi tetap menarik minat pembeli, dan bagaimana perhitungan aritmatika sosial membantu dalam pengambilan keputusan tersebut?

## Keuntungan, kerugian, dan Diskon Jual Beli Minyak Kelapa Sawit

PERHATIKAN VIDEO BERIKUT!

**Video Animasi pengolahan  
minyak goreng sawit**

Perhatikan permasalahan berikut:

Bayangkan kalian adalah sekelompok petani sawit yang ingin mencoba usaha kecil berbasis hasil sawit.

Kalian mendapatkan minyak sebagai hasil olahan sawit yang akan dikemas ulang menjadi produk kecil ukuran 100 ml untuk dijual.

### **Pertanyaan yang muncul adalah:**

1. Berapa banyak produk yang bisa dihasilkan?
2. Berapa modal yang harus dikeluarkan?
3. Berapa harga jual agar tidak rugi?
4. Apakah usaha tersebut menghasilkan keuntungan?
5. Bagaimana menentukan harga jual produk agar usaha yang dilakukan tidak rugi dan memperoleh keuntungan tertentu?



**Untuk mengetahui jawaban diatas mari kita lakukan proyek berikut ini!**

## 2. Merancang Perencanaan Proyek

### Rancangan proyek yang akan kalian lakukan!

1. Diskusi perencanaan usaha.
2. Membeli bahan dan alat.
3. Mengemas Ulang produk.
4. Menentukan harga jual produk.
5. Menjual produk.
6. Menghitung keuntungan atau kerugian.
7. Menghitung diskon.
8. menyusun laporan proyek.

### Diskusikan langkah kerja proyek kelompok kalian!

No	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Diskusi perencanaan usaha	
2.	Membeli bahan	
3.	Mengemas ulang produk	
4.	Menentukan harga jual produk	
5.	Menjual produk	
6.	Menghitung keuntungan/kerugian	
7.	Menghitung diskon	
8.	Menyusun laporan proyek	

### 3. Menyusun Jadwal

Setelah merancang perencanaan proyek susunlah jadwal kegiatan yang akan kelompokmu lakukan!

No	Kegiatan	Pukul (WIB)	Hari/Tanggal
1.	Diskusi perencanaan usaha		
2.	Membeli bahan		
3.	Mengemas ulang produk		
4.	Menentukan harga jual produk		
5.	Menjual produk		
6.	Menghitung keuntungan/kerugian		
7.	Menghitung persentasi Keuntungan/kerugian		
8.	Menghitung diskon		
9.	Menyusun Laporan proyek		
10.	Presentasi hasil laporan proyek		

## KESIMPULAN

Melalui kegiatan proyek usaha pengemasan dan penjualan produk sawit sederhana, peserta didik dapat memahami bahwa dalam suatu kegiatan usaha diperlukan perhitungan yang tepat terhadap biaya (modal) dan hasil penjualan. Modal usaha mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, seperti bahan utama dan kemasan, sedangkan hasil penjualan diperoleh dari jumlah produk yang terjual dikalikan dengan harga jual per produk.

Dari hasil perhitungan tersebut, peserta didik dapat menentukan apakah usaha yang dilakukan mengalami keuntungan atau kerugian. Keuntungan diperoleh jika hasil penjualan lebih besar daripada modal, sedangkan kerugian terjadi jika hasil penjualan lebih kecil daripada modal. Selain itu, peserta didik juga dapat menghitung persentase keuntungan atau kerugian untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan usaha yang dijalankan.

Dengan demikian, kegiatan proyek ini menunjukkan bahwa konsep aritmatika sosial, khususnya untung dan rugi, sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan ekonomi seperti usaha pengolahan dan penjualan produk sawit. Melalui pengalaman langsung, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata secara logis dan sistematis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Matematika SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. (2014). *Model-model pembelajaran efektif*. PT Remaja Rosdakarya
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Thomas, John W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. California: Autodesk Foundation.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Jakarta: BPS.